

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka-angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Jadi, dengan menggunakan pendekatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan atas fakta yang telah diamati dilapangan. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui dan menggambarkan secara utuh apa adanya dengan jelas, padat dan terperinci mengenai preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut serta faktor pendukung dan penghambat kerusakan bahan pustaka tercetak di perpustakaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4-6.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yang beralamat di Jalan A. Syairani Komplek Perkantoran Gagas, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 70814.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini berjumlah empat orang yaitu: 1. Drs. H. M. Noor Hanafi, M.Si (Kepala Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Konservasi Bahan Pustaka), 2. Kastalani, A.Md (Pustakawan), 3. Rahmawati, A.Md (Pustakawan), 4. Lismi (Pustakawan). Sedangkan objek pada penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data yang berkenaan dengan preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut meliputi:

- 1) Perawatan Bahan Pustaka
  - 2) Perbaikan Bahan Pustaka
  - 3) Pencegahan Kerusakan Bahan Pustaka
  - 4) Faktor pendukung dan penghambat preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
- b. Data Penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:
- 1) Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
  - 2) Visi, Misi, Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
  - 3) Kondisi bahan pustaka tercetak di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
  - 4) Aturan/Pedoman Pelestarian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara dengan 4 orang, yaitu kepala seksi pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan pustaka dan 3 orang pustakawan.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data dokumentasi berupa catatan dan foto atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono mengemukakan bahwa terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, seperti kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tindakan pengamatan dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan sehingga peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang ingin diteliti.<sup>3</sup>

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 222-224.

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. guna mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, penulis ikut serta pada kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengamati kegiatan preservasi koleksi tercetak dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah bahan pustaka tercetak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dengan memilih jenis ini agar didapatkan informasi yang lengkap, dan bertujuan mengetahui secara detail tentang data-data sebanyak mungkin dari responden dan informan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai tentang preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala seksi pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan pustaka serta pustakawan di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Wawancara dengan pustakawan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2022 dan 7 Februari 2022 sedangkan wawancara dengan kepala seksi pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan pustaka dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian ini.<sup>4</sup> Adapun dokumentasi berupa foto yang peneliti lakukan yaitu, peralatan, kerusakan bahan pustaka, keadaan di ruang perpustakaan, meliputi ruang perawatan, perbaikan bahan pustaka, ruang baca, dan rak buku. Sedangkan dokumentasi berupa dokumentasi terkait sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut dengan bertanya terlebih dahulu kepada pustakawan.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi “Preservasi Bahan Pustaka Tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut”, maka penulis menyusun kembali mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data ke dalam tabel matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data)

| No. | Jenis data                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber data                                                                            | Teknik Pengumpulan Data             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1   | Data Pokok<br>a. Preservasi bahan pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.<br>1) Perawatan bahan pustaka<br>2) Perbaikan bahan pustaka<br>3) Pencegahan bahan pustaka<br>b. Faktor pendukung dan penghambat kerusakan bahan | Pustakawan, kepala seksi pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan pustaka | Observasi dan Wawancara Dokumentasi |

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 226-241.

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                            |                           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|
|   | pustaka tercetak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                            |                           |
| 2 | Data Penunjang<br>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:<br>a. Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.<br>b. Visi, Misi, Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.<br>c. Kondisi bahan pustaka tercetak di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.<br>d. Aturan/Pedoman Pelestarian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut | Pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut | Observasi dan Dokumentasi |

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yang digunakan ada 3 yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 246-252.